BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai klasifikasi persediaan *sparepart* menggunakan metode ABC-XYZ pada PT Anugerah Alam Persada Sawit, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil klasifikasi ABC menunjukkan bahwa persediaan *sparepart* terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelas A, B, dan C berdasarkan nilai pemakaian. Kelas A merupakan kelompok dengan nilai pemakaian tinggi, kelas B memiliki nilai pemakaian sedang, sedangkan kelas C memiliki nilai pemakaian rendah.
2. Hasil klasifikasi XYZ menunjukkan bahwa persediaan *sparepart* terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelas X, Y, dan Z berdasarkan tingkat variabilitas pemakaian. Kelas X memiliki variabilitas pemakaian rendah, kelas Y memiliki variabilitas pemakaian sedang, sedangkan kelas Z memiliki variabilitas pemakaian tinggi.
3. Hasil penggabungan klasifikasi ABC-XYZ menghasilkan sembilan kelompok, yaitu AX, AY, AZ, BX, BY, BZ, CX, CY, dan CZ. Dari hasil pengelompokan tersebut, kelompok AZ memiliki karakteristik nilai pemakaian tinggi dan variabilitas pemakaian tinggi, kelompok BZ memiliki nilai pemakaian sedang dan variabilitas pemakaian tinggi, sedangkan kelompok CZ memiliki nilai pemakaian rendah dan variabilitas pemakaian tinggi. Tidak terdapat *sparepart* pada kelompok AX dan BX.
4. Hasil penentuan prioritas pengendalian persediaan menunjukkan bahwa kelompok AZ menjadi prioritas tinggi karena memiliki nilai pemakaian dan variabilitas pemakaian yang tinggi. Kelompok BZ menjadi prioritas menengah, sedangkan kelompok CZ dan kelompok lainnya mendapatkan tingkat pengendalian yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai

dasar bagi perusahaan dalam membedakan tingkat perhatian terhadap pengendalian persediaan *sparepart*.

5.2 Saran

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, seperti yang telah diungkapkan dalam pembahasan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan memberikan perhatian lebih terhadap kelompok AZ dan BZ serta melakukan pemantauan dan evaluasi persediaan secara berkala sesuai dengan karakteristik masing-masing kelompok hasil klasifikasi ABC-XYZ.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan periode data yang lebih panjang dan mempertimbangkan metode pengendalian persediaan lainnya agar hasil pengendalian persediaan *sparepart* dapat lebih optimal.